

## Penerapan Media Jelajah Kertas dengan Teknik TGT untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 23 Malang

Rani Budi Rahayu

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia  
ranibud2213@gmail.com

**Abstract:** This research aimed to improve the learning outcomes of spelling writing skills and the activeness of seventh-grade students at SMPN 23 Malang through the Cooperative Learning Model using the Teams Games Tournament (TGT) technique, supported by the Jelajah Kertas media. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The chosen material is Descriptive Texts. The subjects of this study are 32 students from class VII at SMPN 23 Malang for the 2024/2025 academic year. The instruments used in this research include observation sheets for learning outcomes and student activeness, documentation, and field notes. The data analysis used is quantitative descriptive analysis with percentages. Based on the results of the research, it is concluded that the implementation of Jelajah Kertas media using the TGT technique to improve the spelling writing skills of Descriptive Texts for seventh-grade students at SMPN 23 Malang showed an increase in student learning outcomes. In the first cycle, 25 students were unable to write correct spellings in descriptive texts, whereas in the second cycle, only one student remained unable to do so. This indicates an improvement in both learning outcomes and student activeness.

**Key Words:** Teams Games Tournament (TGT) Technique, Jelajah Kertas Media, Learning Outcomes, Student Activeness, Descriptive Text, Spelling

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis ejaan, dan keaktifan siswa kelas VII SMPN 23 Malang melalui model pembelajaran Kooperatif Teknik Teams Games Tournament (TGT) dengan bantuan media Jelajah Kertas. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Materi yang dipilih yaitu Teks Deskripsi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 23 Malang Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah 32 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah, lembar observasi hasil belajar dan keaktifan peserta didik, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, Penerapan Media Jelajah Kertas dengan Teknik TGT untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 23 Malang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, yang terlihat pada siklus 1 peserta didik yang tidak mampu menulis ejaan pada teks deskripsi sebanyak 25 peserta didik, sedangkan pada siklus 2 sebanyak 1 peserta didik. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik.

**Kata kunci:** Teknik Teams Game Tournament (TGT), Media Jelajah Kertas, Hasil Belajar, Keaktifan Peserta Didik, Teks Deskripsi, Ejaan

### Pendahuluan

Pendidikan yang efektif memerlukan strategi pengajaran yang dapat menangkap perhatian dan minat peserta didik. Masalah yang sering terjadi dilapangan adalah rendahnya minat belajar peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya keaktifan dan konsentrasi

peserta didik selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Tantangan signifikan dalam proses pembelajaran terutama dalam kemampuan menulis ejaan teks deskripsi, peserta didik sulit untuk konsentrasi dan kurang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, ditambah dengan kurangnya efektivitas pembelajaran saat menggunakan metode berkelompok tanpa bantuan media menjadi masalah utama.

Kegiatan berkelompok merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk peserta didik dengan tujuan melatih kolaborasi, bertukar pendapat, dan menghargai pendapat teman. Akan tetapi, kegiatan berkelompok tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar individu peserta didik, terutama dalam menguasai keterampilan spesifik seperti menulis ejaan pada teks deskripsi. Pada kegiatan berkelompok, peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi terhadap materi yang dipelajari, yang mengakibatkan proses belajar kurang efektif.

Peneliti melakukan observasi di kelas VII SMPN 23 Malang untuk mengetahui gambaran bagaimana kondisi peserta didik pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 32 peserta didik kelas VII SMPN 23 Malang, 25 peserta didik tidak dapat melakukan pembelajaran dengan aktif, sulit konsentrasi dan hasil belajar yang diperoleh rendah. Sedangkan 7 peserta didik lainnya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, karena sudah menguasai materi yang diberikan. Hal ini merupakan dampak dari kegiatan pembelajaran yang dengan menggunakan metode kelompok tanpa adanya media pendukung.

Kesulitan dalam menulis ejaan pada teks deskripsi, memang sering terjadi pada peserta didik kelas VII. Hal ini juga terjadi pada peserta didik kelas VII SMPN 23 Malang, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis ejaan dalam teks deskripsi adalah, (1) Peserta didik hanya ditugaskan untuk melakukan analisis teks dan mencari kesalahan secara berkelompok (2) Teknik pembelajaran yang dilakukan hanya berkelompok tanpa ada bantuan media pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif selama proses belajar berlangsung. Dari hasil observasi yang dilakukan peserta didik kelas VII lebih banyak dengan gaya belajar kinestetik. Dengan mengetahui gaya belajar tersebut stimulus yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa permainan selama proses pembelajaran, dimana peserta didik dapat menyalurkan energinya terhadap hal-hal yang positif, Prayani (2022:4). Ketika stimulus dan media pembelajaran yang diberikan tepat maka peserta didik akan memberikan respon yang baik dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Faktor-faktor diatas, dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis ejaan pada teks deskripsi. Peserta didik kelas VII SMPN 23 Malang belum terampil dalam menuliskan ejaan pada teks deskripsi, ketika peserta didik diberikan tugas untuk menuliskan ejaan, atau membetulkan ejaan pada teks yang disajikan peserta didik kurang teliti dan cepat merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran tersebut. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik kelas VII SMPN 23 Malang tentunya akan mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh ketika pembelajaran hanya dengan menggunakan metode berkelompok dan tanpa adanya media, 25 peserta didik mendapatkan nilai dibawah 75. Dengan mengetahui hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik mengidentifikasi bahwa

nilai belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan dikatakan keterampilan menulis ejaan pada teks deskripsi masih rendah.

Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang tepat yang dapat menunjang hasil belajar dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dan dapat melibatkan peserta didik aktif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan bantuan media sehingga hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas VII SMPN 23 Malang dapat meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran dengan Teknik *Teams Game Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peran peserta didik dan mengandung unsur permainan yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, Hikamawati (2016:4). *Team Games Tournament* (TGT) memungkinkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, selain itu juga dapat menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan keaktifan belajar peserta didik meningkat. Selain dengan menggunakan Teknik TGT.

Peneliti juga menerapkan media Jelajah Kertas dalam menunjang permainan dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Penerapan media Jelajah Kertas sebagai alat pembelajaran menerapkan pendekatan yang berbeda dan mampu untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara signifikan. Media ini dirancang untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang interaktif dan visual, yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat ejaan teks deskripsi dengan lebih baik. Dengan menggunakan media Jelajah Kertas, diharapkan peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan produktif, sehingga dapat mengatasi kurangnya hasil belajar dan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Terkait dengan penelitian mengenai penerapan Teknik *Teams Game Tournament* (TGT) dalam kegiatan pembelajaran, peneliti menemukan dua penelitian terdahulu yang sejenis dan dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian pertama yaitu, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Teams Game Tournament dengan Bantuan Media Scrable untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akutansi*, yang dilakukan oleh Hikmawati. Kedua, merupakan penelitian penggunaan media kartu dengan menggunakan TGT yaitu, *Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament dengan Bantuan Media kartu Pintar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Kelas VIII 5 SMPN 6 Siak Hulu Tahun 2017/2018*, dengan penelitian yang dilakukan oleh Norvita. Secara garis besar, kedua penelitian terdahulu tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut terdapat pada objek dan subjek penelitian. Jadi, penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong penelitian baru.

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk (1) Mendeskripsikan bagaimana Penerapan Media Jelajah Kertas dengan teknik TGT untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 23 Malang.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas. Penelitian tindak kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dengan setiap siklus didalamnya menggunakan siklus menurut Suharsimi (2012), yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 23 Malang yang terdiri dari 32 peserta didik. Objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Media Jelajah Kertas dengan Teknik TGT untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 23 Malang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas, sehingga prosedur dan langkah pelaksanaan penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto. (1) Perencanaan, pada tahap ini rencana yang dilakukan adalah melakukan observasi dan pengamatan kondisi kelas, kondisi peserta didik, dan metode pembelajaran apa yang digunakan, selain itu juga mempersiapkan modul ajar yang akan dilakukan pada kedua siklus penelitian tindak kelas, dan perencanaan terakhir adalah mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan. (2) Pelaksanaan Tindakan, pada tahap ini merupakan implementasi sebelumnya, yaitu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Teknik TGT dengan bantuan media Jelajah Kertas. Peneliti mengambil data mengenai hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. (3) Pengamatan, pada tahap ini peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Kegiatan pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas didalam kelas. Hasil pengamatan dicatat oleh peneliti dalam lembar observasi dan catatan lapangan. (4) Refleksi, pada tahapan ini hasil pengamatan dan data yang diperoleh pada setiap siklus dianalisis dan dilakukan penyimpulan data. Hasil Kesimpulan yang didapatkan dapat berupa hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

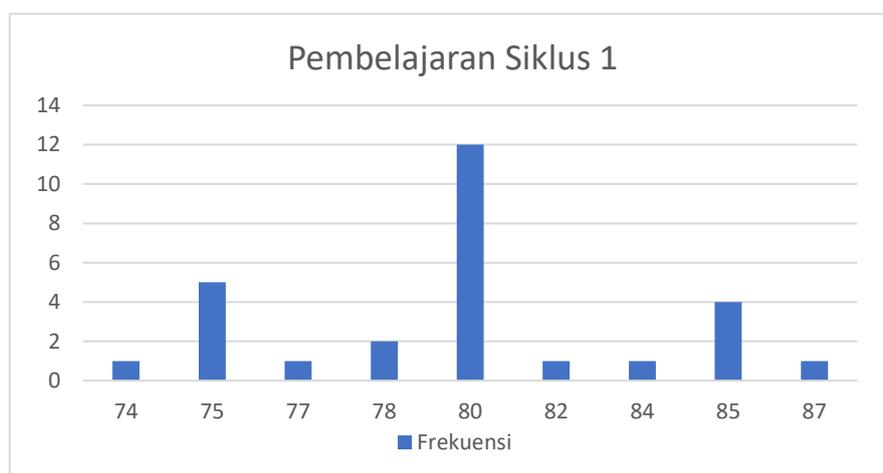
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, lembar observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. (1) Lembar Observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan yang ditujukan untuk mendapatkan data yang ingin diketahui oleh peneliti. Lembar ini diisi dengan memberikan skor pada setiap indikator yang sudah dilakukan oleh peserta didik. (2) Dokumentasi, akan memberikan gambaran secara konkrit mengenai keaktifan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Dokumentasi yang dihasilkan berupa foto dan video yang menggambarkan kegiatan pembelajaran menulis ejaan pada teks deskripsi. (3) Catatan lapangan, merupakan formular yang digunakan sebagai catatan berbagai aspek yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mulai dari suasana kelas, pengelolaan peserta didik, dan keaktifan peserta didik. Dalam kegiatan penelitian ini catatan lapangan dibuat untuk mendapatkan data mengenai situasi, kondisi, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dengan Teknik TGT dengan bantuan media Jelajah Kertas.

Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan angka-angka sedangkan teknik analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan kata-kata.

Dalam penelitian ini, data langkah-langkah dalam meningkatkan kemampuan menulis ejaan dalam teks deskripsi dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, sedangkan untuk hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif kuantitatif. Kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai peserta didik yang dapat mencapai diatas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

## Hasil dan Pembahasan

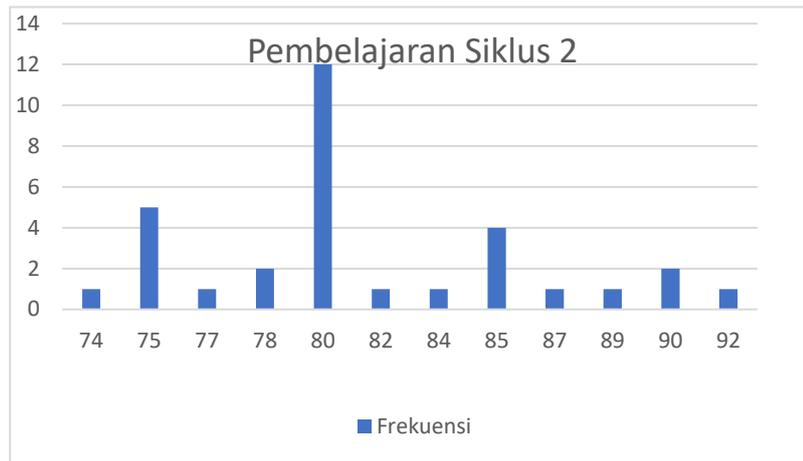
### Hasil Penelitian



Berdasarkan grafik diatas, dari 32 peserta didik yang mengikuti pembelajaran menulis ejaan pada teks deskripsi di kelas VII SMPN 23 Malang meliputi, 3 peserta didik mendapat nilai 70, 5 peserta didik mendapat nilai 72, 4 peserta didik mendapat nilai 73, 3 peserta didik mendapat nilai 74, 5 peserta didik mendapat nilai 75, 4 peserta didik mendapat nilai 78, 4 peserta didik mendapat nilai 80, dan 2 peserta didik mendapat nilai 82.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus 1 menunjukkan bahwa hampir 75% peserta didik belum menguasai penulisan ejaan pada teks deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk melakukan tindakan berikutnya untuk memperbaiki siklus 1. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 masih belum dianggap berhasil karena peserta didik belum menguasai kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Teknik TGT dengan media jelajah kertas belum berjalan sesuai dengan harapan.

Bentuk perhatian khusus yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai prosedur kegiatan pembelajaran dengan kegiatan bermain dengan bantuan media Jelajah Kertas, mengubah jumlah anggota dalam setiap kelompok, dan mengubah suasana pembelajaran yang awalnya didalam kelas menjadi diluar kelas.



Berdasarkan grafik diatas, dari 32 peserta didik yang mengikuti pembelajaran menulis ejaan pada teks deskripsi di kelas VII SMPN 23 Malang diperoleh data hasil belajar peserta didik yang dibawah rata-rata hanya 1 peserta didik dengan mendapat nilai 74. 5 peserta didik mendapat nilai 75, 1 peserta didik mendapat nilai 77, 2 peserta didik mendapat nilai 78, 12 peserta didik mendapat nilai 80, 1 peserta didik mendapat nilai 82 dan 84, 4 peserta didik mendapat nilai 85, 1 peserta didik mendapat nilai 87, 1 peserta didik mendapat nilai 89, 2 peserta didik mendapat nilai 90, dan 1 peserta didik mendapat nilai 92.

Hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar menulis ejaan teks deskripsi kelas VII SMPN 23 Malang menunjukkan peningkatan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar telah melebihi pencapaian nilai minimal. Keaktifan dan hasil belajar peserta didik mengalami perubahan cukup pesat karena sudah banyak peserta didik yang memahami dan menikmati proses pembelajaran dengan menggunakan Teknik TGT dengan bantuan media Jelajah Kertas yang telah dilakukan. Penerapan Teknik TGT dengan bantuan media Jelajah Kertas pada siklus II secara keseluruhan berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar dan keaktifan peserta didik disbanding pada siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran menulis ejaan pada teks deskripsi dengan menerapkan Teknik TGT dengan bantuan media Jelajah Kertas pada siklus II mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dengan Teknik TGT dengan Bantuan Media Jelajah Kertas. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa Penerapan Media Jelajah Kertas dengan Teknik TGT untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 23 Malang dikatakan berhasil.

## Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Kelas VII SMPN 23 Malang. Upaya peningkatan hasil belajar menulis ejaan pada teks deskripsi dengan Teknik TGT dengan bantuan media Jelajah Kertas meliputi tahapan belajar tim, *games tournament*, presentasi, dan penghargaan tim. Hasil belajar menulis ejaan teks deskripsi dilihat dari hasil analisis teks deskripsi yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok. Sedangkan, peningkatan keaktifan peserta didik dilihat dari sikap kerja sama yang ditunjukkan dalam kegiatan berkelompok. Dalam kegiatan berkelompok peserta didik ditugaskan untuk menganalisis

potongan kertas yang berisi potongan teks deskripsi dengan ejaan yang kurang tepat, setelah itu peserta didik akan menuliskan pembenaran teks pada lembar kerja peserta didik. Peserta didik ditugaskan untuk berdiskusi dengan anggota kelompok.

Pada siklus I, secara keseluruhan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, dimana guru sebagai fasilitator dan memberikan informasi didalam kelas untuk mengelola keadaan kelas menjadi lebih nyaman, aman dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I diawali dengan pembagian kelompok, penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, game tournament, dan presentasi hasil kelompok. Pada siklus I ini peserta didik belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dari hasil catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti, hal ini diakibatkan karena peserta didik kurang efektif dalam proses pembelajaran dan anggota kelompok dalam satu kelompok terlalu banyak. Selain itu, permasalahan yang terjadi adalah karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dan peserta didik merasa bosan. Permasalahan ini yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dilihat dari hasil persentase siklus I 75% peserta didik belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I ini dianggap kurang, karena dalam kegiatan berkelompok terlalu banyak anggota, meskipun hanya 4-5 anggota dalam satu kelompok ternyata hal ini kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran menulis ejaan teks deskripsi. Meskipun sudah diberikan tugas per anggota peserta didik kurang mengikuti peraturan permainan yang diberikan. Selain itu, anggota kelompok yang melakukan kegiatan pembelajaran menulis ejaan hanya beberapa kelompok sedangkan yang lain bermain. Pembelajaran pada siklus I menjadi tahapan refleksi untuk diperbaiki supaya siklus II nantinya dapat berjalan dengan lebih baik.

Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran melihat dari hasil refleksi siklus I dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hasil penelitian tindak kelas ini menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar dan keaktifan siswa kelas VII SMPN 23 Malang dengan menerapkan Teknik TGT dengan bantuan media pembelajaran Jelajah Kertas. Peningkatan hasil belajar terlihat jelas dari mulai siklus I dan siklus II yang dilihat dengan meningkatnya persentase Hasil Belajar menulis ejaan pada teks deskripsi. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam kegiatan berkelompok selama proses pembelajaran juga meningkat dengan Upaya yang dilakukan adalah, menjadikan kelompok pembelajaran lebih kecil, yang awalnya dalam satu kelompok terdapat 4-5 anggota pada siklus II hanya menjadi 2 anggota per kelompoknya. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik karena peserta didik lebih bisa mengondisikan diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu pembelajaran pada siklus II juga dilakukan diluar kelas sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I ketika pembelajaran dilakukan didalam kelas peserta didik lebih sering merasa bosan dan kurang menantang.

Dari pembahasan terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, sejalan dengan pernyataan Slavin (2010:142) bahwa pembelajaran cooperative telah

menunjukkan variasi kajian yang sangat luas yang dapat memberikan pengaruh positif pada serangkaian variable non kognitif dan kognitif.

Pengaruh positif dari pembelajaran kooperative dengan menggunakan media Jelajah Kertas mempengaruhi hasil pencapaian yang dilakukan oleh peserta didik, dukungan antar anggota alam satu kelompok, sikap kerja sama yang ditunjukkan selama kegiatan pembelajaran menulis ejaan teks deskripsi, dan tercapainya waktu pengerjaan dan presentasi yang dilakukan antar kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmawanti (2016) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperative Teknik TGT dengan Bantuan Media Scramble untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Akutansi”. Dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik yang dilihat beberapa indikator keaktifan belajar yang disajikan mulai dari siklus I dan siklus II.

Penelitian ini menyebutkan bahwa dengan diterapkannya Media Jelajah Kertas yang mengajak peserta didik belajar dan bergerak untuk menganalisis dan menulis ejaan teks deskripsi yang tepat dengan Teknik TGT dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Oleh karena itu, Penerapan Media Jelajah Kertas dengan Teknik TGT untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 23 Malang mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis ejaan pada teks deskripsi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media Jelajah Kertas dengan Teknik TGT untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 23 Malang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis ejaan pada teks deskripsi. Hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 23 Malang secara umum mengalami peningkatan, pada siklus I peserta didik hampir 75% belum menguasai materi menulis ejaan, sedangkan pada siklus II 95% peserta didik telah mampu menulis ejaan teks deskripsi dengan baik dan tepat, dengan teks yang diberikan sama pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan Kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut, saran bagi guru, sebaiknya memberikan media pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, supaya peserta didik dapat lebih menikmati proses pembelajaran tanpa adanya paksaan dalam melakukan pembelajaran, selain itu guru juga perlu memberikan penguatan kepada peserta didik supaya peserta didik tidak takut dalam menyampaikan gagasan atau pendapatnya. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada melalui penambahan inovasi media atau model pembelajaran, dengan menambahkan model pembelajaran yang lebih inovatif agar dapat bermanfaat untuk masalah-masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

### **Daftar Rujukan**

Lusita, Wismi. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 1 Padang Melalui Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*. 12 (1), 104-118.

- Hamzah B, Uno. (2012). Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hikmawanti, Armay. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik TGT Dengan Bantuan Media Scrable untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi*. Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irfan Dwijayanto. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Teams Games Tournament (TGT) dengan bantuan Media Akuntapoli (Akuntansi Monopoli) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY
- Priyani, Ni Made. 2022. *Penerapan Strategi Pembelajaran Group Investigation Dengan Bantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Tembuku*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia.
- Slavin E. Robert. (2010). Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik). Bandung: Nusa Media.
- Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara
- Syamsuddin dan Damajanti Vismala S. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Wendra, I Wayan. 2019. Buku Ajar Penulisan Karya Ilmiah (Penulisan Proposal Penelitian, Skripsi, dan Artikel). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha